**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran. Generasi millennial berada pada tahap revolusi industri 4.0 dituntut untuk jauh lebih maju dan jauh lebih tanggap menangkap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya. Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3).

Sukmawarti & Hidayat (2020) pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006, yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Sukmawarti & Hidayat (2020:) Berbagai keterbatasan pemahaman dan persepsi guru terhadap proses dan aktivitas pembelajaran menjadi salah satu penyebab guru melaksanakan pembelajaran yang monoton. Bahri, S & Hijjah, N (2022:24) Pembelajaran merupakan proses suatu kegiatan yang melibatkan tenaga pendidik dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif

dengan memanfaatkan berbagai media atau sumber–sumber belajar. Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik sangat membutuhkan media sebagai alat penunjang proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hal senada yang dikemukakan oleh Suprihatiningrum (2016) pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung pada peran guru dalam mengkreasikan, mendesain dan merencanakan pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan inovatif. Salah satu indikatornya adalah dengan menggunakan sumber belajar.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari konsep materi dalam pembelajaran tematik maka dibutuhkan media sehingga terdapat interaksi langsung antara objek dan subjek pembelajaran, sehingga siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri (Hidayat, dkk:

2021). Upaya agar siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu membuat bahan ajar yang menarik. Ada berbagai macam bahan ajar yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Bahan ajar dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audio visual, dan bahan ajar multimedia interaktif. Contoh bahan ajar cetak meliputi *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa (LKS), brosur, leaflet, *wallchart*, foto/gambar, dan model/maket.

Menurut Trianto (2013) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Selain itu sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru karena didalam sumber belajar mencakup apa saja yang digunakan untuk membantu seorang guru dalam belajar dan mengajar serta menampilkan kompetensinya. Sumber belajar berupa bahan ajar yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Salah satu ciri proses kegiatan belajar mengajar adalah adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik diajak mengaitkan materi dengan kegiatan sehari-hari mereka untuk melakukan kegiatan. Pada penelitian ini tema yang digunakan adalah tema 3 tugasku sehari-hari maka kegiatan yang berkaitan dengan siswa adalah tugas ketika bangun dipagi hari yaiu membersihkan tempat tidur, melakukan ibadah shalat subuh, makan bersama sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk peserta didik. Diharapkan dengan mengembangkan LKPD berbasis pembelajaran kontekstual peserta didik dapat belajar lebih aktif dan kreatif, materi pelajaran yang diajarkan dipahami secara mendalam bukan hanya

hafalan belaka, serta dapat menghubungkan materi yang didapat dengan kehidupannya sehari- hari.

Kenyataan yang terjadi pada saat peneliti magang di SDN 101815

Sidodadi, diketahui bahwasanya masih ada beberapa kendala seperti, dalam proses pembelajaran memang sudah menggunakan LKS/LKPD, namun LKPD yang digunakan tidak dikembangkan oleh guru melainkan menggunakan LKPD yang dibuat oleh penerbit. LKPD yang disusun penerbit biasanya belum sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa karena kurang memiliki keterkaitan dengan masalah nyata yang dihadapi siswa. Selain itu, Gambar yang tersedia di LKPD masih minim dan berwarna hitam putih sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan menyebabkan LKPD ini kurang menarik bagi siswa.

LKPD yang ada selama ini belum mencakup banyak aktivitas yang melibatkan siswa. Pada saat ini dalam realitas pendidikan di lapangan banyak yang masih menggunakan LKPD konvensional atau LKPD yang monoton. Maksud dari LKPD konvensional ialah LKPD yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusun sendiri. Apabila LKPD yang digunakan masih konvensional, maka akan berdampak pada proses pembelajaran. Siswa tidak merasa termotivasi dalam belajar karena LKPD yang digunakan tidak sesuai dengan situasi di lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa tidak memahami cara menemukan konsep yang akan dipelajari. Hal ini akan mengakibatkan kegiatan belajar dalam LKPD terasa monoton dan kurang variatif karena LKPD belum memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan ide dan pengalamannya sendiri.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD LKPD yang peneliti buat berupa lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik melakukan aktivitas dengan soal- soal yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan lingkungan yang memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan peneliti buat berbasis kontekstual untuk siswa kelas II SD membahas Tema 3 tugasku sehari-hari, Subtema 1, sampai subtema 4. Bagian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu 1) Halaman sampul, 2) Kata pengantar, 3) Daftar isi, 4) Kompetensi inti, 5) dan 6) kompetensi dasar. Materi serta lembar kegiatan yang yang dipadukan dengan pembelajaran tematik berbasis pendekatan kontekstual. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) LKPD berbentuk media cetak dengan Ukuran buku/ kertas : 21 cm x 29,7 cm. Halaman Cover menggunakan kertas *art paper*, sedangkan isi menggunakan kertas A4 70 gram. *Font* dan ukuran : Times New Roman dan ukuran 12.

LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. LKPD yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Berdasarkan salah satu prinsip pengembangan kurikulum 2013 yaitu Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan. Rizi, D. A., Istiningsih, S., & Setiawan, H. (2021) berpendapat bahwa pendidikan tidak boleh memisahkan peserta didik dari lingkungannya dan pengembangan kurikulum di dasarkan kepada prinsip relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan lingkungan hidup. Artinya, kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari permasalahan di lingkungan masyarakat sebagai konten kurikulum dan kesempatan untuk mengaplikasikan

yang dipelajari di kelas dalam kehidupan di masyarakat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi ajar dengan kehidupan lingkungan peserta didik adalah pembelajaran Kontekstual (CTL).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan ingin membuat inovasi untuk media pembelajaran, dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis kontekstual yang menghasilkan produk berupa yang memotivasi siswa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian *Research and Development (R&D)* yang berjudul ―Pengembangan LKPD berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Tugasku Sehari- hari di Kelas II SD‖.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan tidak dikembangkan oleh guru melainkan menggunakan LKPD yang dibuat oleh penerbit.

2. LKPD yang disusun penerbit biasanya belum sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa karena kurang memiliki keterkaitan dengan masalah nyata yang dihadapi siswa.

3. Gambar yang tersedia di LKPD masih minim dan berwarna hitam putih sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan menyebabkan LKPD ini kurang menarik bagi siswa.

4. LKPD terasa monoton dan kurang variatif karena LKPD belum memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan ide dan pengalamannya sendiri.

5. LKPD yang digunakan masih konvensional, maka akan berdampak pada proses pembelajaran. Siswa tidak merasa termotivasi dalam belajar karena LKPD yang digunakan tidak sesuai dengan situasi di lingkungan sekitar siswa.

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan 5 poin identifikasi masalah yang ada peneliti membatasi pada poin 1, 2 dan3 yaitu:

1. LKPD yang digunakan tidak dikembangkan oleh guru melainkan menggunakan LKPD yang dibuat oleh penerbit.

2. LKPD yang disusun penerbit biasanya belum sesuai dengan karakteristik dan lingkungan siswa karena kurang memiliki keterkaitan dengan masalah nyata yang dihadapi siswa.

3. Gambar yang tersedia di LKPD masih minim dan berwarna hitam putih sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan menyebabkan LKPD ini kurang menarik bagi siswa.

**1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengembangkan LKPD berbasis Kontekstual pada

Pembelajaran Tematik Tema 3 Tugasku Sehari-hari di Kelas II SD?

2. Bagaimanakah kelayakan LKPD berbasis Kontekstual pada Pembelajaran

Tematik Tema 3 Tugasku Sehari-hari di Kelas II SD ?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengembangkan LKPD berbasis Kontekstual pada Pembelajaran

Tematik Tema 3 Tugasku Sehari-hari di Kelas II SD.

2. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis Kontekstual pada

Pembelajaran Tematik Tema 3 Tugasku Sehari-hari di Kelas II SD.

**1.6 Manfaat Penelitian**

a. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah ketersediaan media pembelajaran tematik tema 3 Tugasku Sehari-hari dikelas II SD.

b. Guru

Penelitian ini dapat membantu guru menyampaikan materi tema tema 3

Tugasku Sehari-hari dikelas II SD serta memberikan informasi mengenai pemilihan media yang menarik dan tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Siswa

Dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan menumbuhkan motivasi belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembuatan LKPD (Lembar

Kerja Peserta Didik) yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

**1.7 Spesifikasi Produk**

Penelitian ini, akan di hasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) berbasis kontekstual, sebagai berikut :

1. Spesifikasi produk berdasarkan konten (bagian isi produk), yaitu :

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual untuk siswa kelas II SD membahas Tema 3 tugasku sehari-hari, Subtema 1, sampai subtema 4.

B. Bagian pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), antara lain : (1) Halaman sampul

(2) Kata pengantar

(3) Daftar isi

(4) Kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator

(5) Materi serta lembar kegiatan yang yang dipadukan dengan pembelajaran tematik berbasis pendekatan kontekstual.

2. Spesifikasi produk berdasarkan konstruk (tampilan produk), yaitu :

(1) Bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis berbasis kontekstual untuk siswa kelas II SD membahas Tema 3 tugasku sehari- hari. LKPD berbentuk media cetak.

(2) Ukuran buku/ kertas : 21 cm x 29,7 cm.

(3) Halaman Cover menggunakan kertas *art paper*, sedangkan isi menggunakan kertas A4 70 gram.

(4) *Font* dan ukuran : Times New Roman dan ukuran 12.